

ABSTRAK

Faury Hidayati. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Budaya Melayu untuk Meningkatkan Keterampilan Generik Sains dan Kemandirian Belajar Siswa”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk-bentuk budaya Melayu yang berjalan dalam masyarakat dan sesuai dengan konsep dan teori fisika; untuk mendeskripsikan validitas dan kepraktisan perangkat pembelajaran fisika dengan model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Melayu; dan untuk menganalisis peningkatan keterampilan generik sains dan kemandirian belajar siswa dengan menerapkan perangkat pembelajaran fisika menggunakan model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Melayu. Penelitian ini merupakan *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model 4-D meliputi tahapan *define, design, develop, dan disseminate* yang dikemukakan oleh Thiagarajan dengan pengujian terbatas. Perangkat pembelajaran fisika yang dikembangkan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), instrumen keterampilan generik sains dan angket kemandirian belajar siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MIA II MAN 2 Tanjung Pura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bentuk-bentuk budaya Melayu yang berjalan dalam masyarakat dan sesuai dengan konsep dan teori fisika antara lain: gasing sejalan dengan materi gerak melingkar dan momen gaya; ketapel sejalan dengan materi sifat elastisitas bahan; dan meriam bambu sejalan dengan materi tekanan gas; perangkat pembelajaran fisika dengan model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Melayu telah memenuhi kriteria valid dan praktis. Terdapat peningkatan keterampilan generik sains dan kemandirian belajar siswa dengan kategori sedang setelah menerapkan perangkat pembelajaran fisika dengan model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Melayu.

Kata Kunci: Riset Pengembangan, Model Pembelajaran Kooperatif, Budaya Melayu, Keterampilan Generik Sains, Kemandirian Belajar.

ABSTRACT

Faury Hidayati. “Development of Physics Learning Devices Using Cooperative Learning Model Based on Malay Culture to Improve Students’ Generic Science Skill and Self-Regulated Learning”.

This research aims to explore the forms of Malay culture that run in society and in accordance with physical concepts and theories related to concepts and theories of physics, to describe validity and practicality of physics learning devices using cooperative learning model based on Malay culture and to analyze the improvement of students' generic science skill and self-regulated learning by applying physics learning devices using problem based learning model based on Malay culture. This study was Research and Development (R&D) by using 4-D model include define, design, develop, and disseminate stages proposed by Thiagarajan with limited trial. Physics learning devices were developed in the form of lesson plan, student worksheet, instrument problem solving skill of physics generic science skills and questionnaire self-regulated learning. Subjects in this study were students of class XII MIA II MAN 2 Tanjung Pura. The result showed that the forms of Malay culture that are running in society and in accordance with physical concepts and theories including reference tops with circular motion materials and force moments; learning with material properties of elasticity of materials; and bamboo cannons with gas pressure material; physics learning devices using cooperative learning model based on Malay culture were valid and practical. There is an increase in generic skills and learning independence of students with the medium category after applying the physics learning tool with cooperative learning models based on Malay culture.

Keywords: Development Research, Cooperative Learning Model, Malay Culture, Generic Science Skill, Self-Regulated Learning